

**KAJIAN KRITIK SENI FOTOGRAFI
KARYA ARI WIDODO BERJUDUL *PRIMATES***



**SKRIPSI
PENGKAJIAN SENI FOTOGRAFI**

untuk memenuhi persyaratan derajat sarjana
Program Studi Fotografi

DIMAS RIDHO WICAKSONO

NIM 1610116131

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI
JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2023**

**KAJIAN KRITIK SENI FOTOGRAFI
KARYA ARI WIDODO BERJUDUL PRIMATES**

Diajukan oleh
Dimas Ridho Wicaksono
1610116131

Skripsi pengkajian karya seni fotografi telah dipertahankan di depan tim penguji Ujian Akhir Program Studi Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada tanggal. 05 Juli 2023.....

Pembimbing I / Ketua Penguji



Zulisih Maryani, M.A.
NIDN 0019077803

Pembimbing II / Anggota Penguji



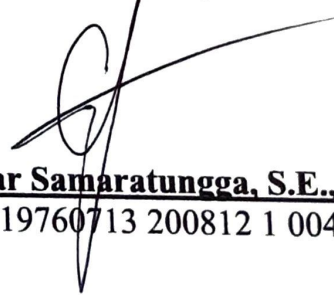
Pamungkas Wahyu Setiyanto, M.Sn.
NIDN 0007057501

Cogitate / Penguji Ahli



Kusriani, S.Sos., M.Sn.
NIDN 0031077803

Ketua Jurusan Fotografi



Oscar Samaratunga, S.E., M.Sn.
NIP 19760713 200812 1 004

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Media Rekam

Dr. Irwandi, M.Sn.
NIP 19771127200312 1 002



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dimas Ridho Wicaksono

No. Mahasiswa : 1610116131

Program Studi : S-1 Fotografi

Judul Skripsi/karya Seni : Kajian Kritik Seni Fotografi Karya Ari Widodo
Berjudul *Primates*

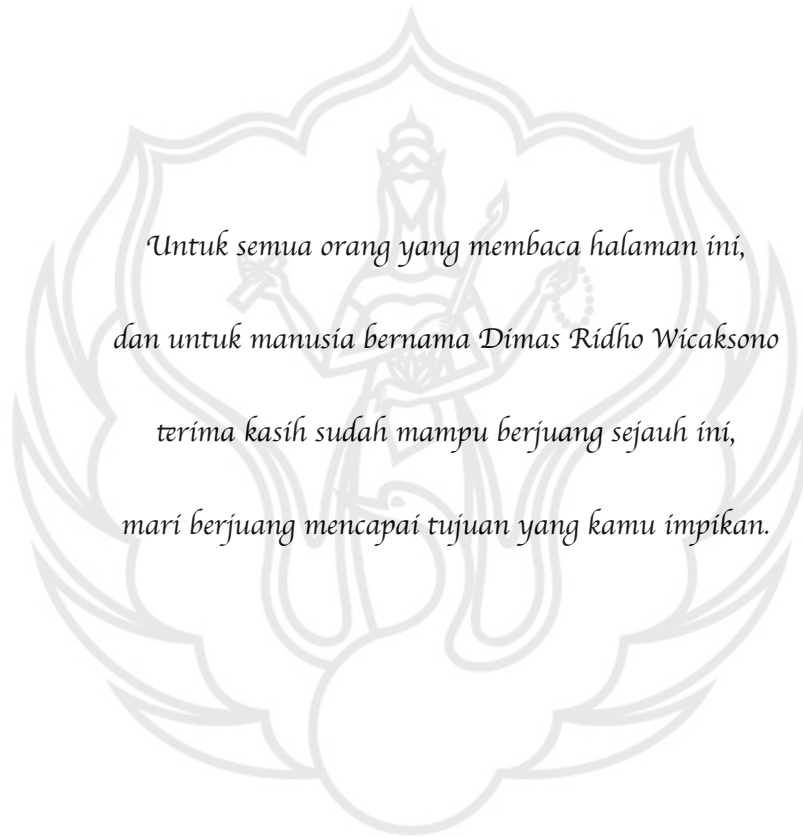
menyatakan bahwa dalam skripsi pengkajian karya seni fotografi saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun dan juga tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain sebelumnya, kecuali secara tertulis saya sebutkan dalam daftar pustaka.

Saya bertanggung jawab atas skripsi pengkajian karya seni fotografi ini, dan saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku, apabila di kemudian hari diketahui dan terbukti tidak sesuai dengan isi pernyataan ini.

Yogyakarta, 27 Juni 2023

Yang menyatakan

Dimas Ridho Wicaksono



*Untuk semua orang yang membaca halaman ini,
dan untuk manusia bernama Dimas Ridho Wicaksono
terima kasih sudah mampu berjuang sejauh ini,
mari berjuang mencapai tujuan yang kamu impikan.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi pengkajian karya seni fotografi ini. Skripsi ini ditujukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana seni. Skripsi ini juga adalah buah keringat dan kerja keras penulis selama masa perkuliahan.

Dalam proses penyusunan, banyak pihak yang telah membantu selama menjalani pendidikan di Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta sampai terwujudnya skripsi pengkajian karya seni fotografi ini. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan seluruh penyertaan-Nya sehingga penulis dapat melalui seluruh peristiwa suka dan duka selama perkuliahan, hingga menyelesaikan skripsi ini;
2. Kepada ayah dan ibu, yang selalu memberikan hal terbaik untuk anaknya;
3. Dr. Irwandi, M.Sn., selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta; dan juga selaku Dosen Wali yang telah banyak membantu penulis selama perkuliahan;
4. Oscar Samaratunga, S.E., M.Sn., selaku Ketua Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberikan semangat untuk menyelesaikan pengerjaan skripsi ini;
5. Kusriani, S.Sos. M.Sn., selaku Dosen Penguji Ahli dan Sekretaris Program Studi Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang

telah banyak membantu dan memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan pengerjaan skripsi ini;

6. Zulisih Maryani, M.A., selaku Dosen Pembimbing I yang banyak membantu dalam proses penulisan skripsi ini;
7. Pamungkas Wahyu Setiyanto, S.Sn., M.Sn., selaku Dosen Pembimbing II yang banyak membantu pemahaman teori yang digunakan dalam skripsi ini;
8. Dosen di Program Studi Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah membantu menumbuhkan niat dan semangat untuk memulai pengerjaan skripsi ini;
9. Ari Widodo, selaku narasumber dalam topik pengkajian skripsi ini;
10. Rangga Satria P., Lavetya Maulina, Oryza Sativa Retyan P., Firoos Agung, Faradila Bewa, serta teman-teman Fotografi 2016 yang membantu serta memberikan dukungan selama proses pengerjaan skripsi ini.

Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum termasuk ke dalam kriteria penelitian yang sempurna. Karena itu, kritik dan saran selalu penulis terima dengan senang hati. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis, serta umumnya bagi seluruh pembaca dan peneliti selanjutnya.

Yogyakarta, 26 Juni 2023

Dimas Ridho Wicaksono

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat.....	6
BAB II LANDASAN PENGKAJIAN.....	7
A. Landasan Teori.....	7
1. Kritik Seni.....	7
2. <i>Animal Photography</i>	10
B. Tinjauan Pustaka.....	11
BAB III METODE PENELITIAN.....	18
A. Objek Penelitian	18
1. Kritik Seni.....	18
2. Koleksi Foto <i>Primates</i> oleh Ari Widodo.....	19
3. Ari Widodo	26
B. Metode Penelitian.....	28
1. Desain Penelitian	28
2. Populasi dan teknik Sampling.....	29
3. Teknik Pengumpulan Data.....	33
a. Studi Dokumen.....	33
b. Studi Pustaka.....	33
c. Wawancara	34
4. Alur Pengkajian	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Hasil Penelitian.....	36
1. Kritik Seni Terry Barret pada Foto Berjudul “Orang Utan 04”	36
2. Kritik Seni Terry Barret pada Foto Berjudul “Mandrill Family”.....	39
3. Kritik Seni Terry Barret pada Foto Berjudul “Keluarga Simpanse”.....	42
4. Kritik Seni Terry Barret pada Foto Berjudul “Dalam Buaian”	45
5. Kritik Seni Terry Barret pada Foto Berjudul “Japanese Monkey”	48
B. Pembahasan	51
1. Pembahasan pada Foto Berjudul “Orang Utan 04”	52
2. Pembahasan pada Foto Berjudul “Mandrill Family”	53

3. Pembahasan pada Foto Berjudul “Keluarga Simpanse”	54
4. Pembahasan pada Foto Berjudul “Dalam Buaian”	55
5. Pembahasan pada Foto Berjudul “Japanese Monkey”	57
BAB V PENUTUP	60
A. Simpulan	60
B. Saran	61
KEPUSTAKAAN	63
LAMPIRAN	65
BIODATA PENULIS	79



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pemetaan Tahapan Kritik Seni	9
Gambar 3.1 Keluarga Simpanse.....	21
Gambar 3.2 Orang Utan 04	22
Gambar 3.3 Dalam Buaian.....	23
Gambar 3.4 Japanese Monkey	24
Gambar 3.5 Mandrill Family.....	25
Gambar 3.6 Ari Widodo	26
Gambar 3.7 Tabel Populasi dan sampel karya Ari Widodo berjudul <i>Primates</i>	32
Gambar 3.8 Bagan Alur Pengkajian.....	35
Gambar 4.1 Orang Utan 04	36
Gambar 4.2 Mandrill Family	39
Gambar 4.3 Keluarga Simpanse.....	42
Gambar 4.4 Dalam Buaian.....	45
Gambar 4.5 Japanese Monkey	48
Gambar 4.6 Tabel Rangkuman Hasil Analisis Kritik Seni Terry Barret Terhadap Lima Karya Foto dalam koleksi <i>Primates</i>	51

DAFTAR LAMPIRAN

A. <i>Screenshot</i> Wawancara Sesi Pertama melalui Surel	65
B. <i>Screenshot</i> Wawancara Sesi Kedua melalui Surel	66
C. <i>Screenshot</i> Wawancara Sesi Ketiga melalui Surel	68
D. Data EXIF Foto “Keluarga Simpanse”	69
E. Data EXIF Foto “Orang Utan 04”	69
F. Data EXIF Foto “Dalam Buaian”	70
G. Data EXIF Foto “Japanese Monkey”	70
H. Data EXIF Foto “Mandrill Family”	71
I. Form Pembimbing I	72
J. Form Pembimbing II	73
K. Form Konsultasi Pembimbing I	74
L. Form Konsultasi Pembimbing II	75
M. Surat Permohonan Mengikuti Ujian Tugas Akhir Jurusan Fotografi	76
N. Dokumentasi Pelaksanaan Sidang	77
O. Poster Pameran	78
P. Biodata Penulis	79

KAJIAN KRITIK SENI FOTOGRAFI KARYA ARI WIDODO BERJUDUL *PRIMATES*

ABSTRAK

Oleh: Dimas Ridho Wicaksono

Penelitian ini bertujuan mengkritisi koleksi fotografi berjudul *Primates* karya Ari Widodo dengan fokus pada seni. Penelitian ini didasari oleh ketertarikan peneliti terhadap koleksi tersebut. Karya *stock photography Primates* oleh Ari Widodo menampilkan koleksi foto primata yang menarik dengan keberagaman jenis, aktivitas, serta keunikannya. Foto-foto dalam koleksi ini menggunakan beragam teknik pemotretan dan *editing* yang menarik untuk diteliti.

Penelitian ini menggunakan empat tahap kritik seni Terry Barret. Tahap pertama melibatkan deskripsi terhadap aspek visual pada foto. Kemudian dilakukan analisis formal untuk mengungkap aspek fotografis dalam foto tersebut. Selanjutnya dilakukan interpretasi untuk mencari arti dari elemen-elemen yang dijabarkan. Terakhir, penilaian dilakukan dengan memberikan saran untuk meningkatkan aspek fotografis. Dalam penelitian ini, teori *animal photography* diterapkan untuk mendapatkan pembahasan yang sesuai pada foto yang diteliti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara fotografis, foto-foto dalam koleksi *Primates* terkesan kaku. Namun, secara visual koleksi ini menarik dan berhasil menangkap keunikan primata yang jarang terlihat. Aspek-aspek yang dapat ditingkatkan pada sisi teknis dan visual, diantaranya menangkap aktivitas yang lebih dinamis dengan adanya gerakan yang ditandai dengan *motion blur* dan memastikan bahwa foto-foto tersebut mencerminkan habitat asli hewan primata.

Kata Kunci: kritik seni, *stock photography*, Ari Widodo, *Primates*, Terry Barret

CRITICAL STUDY OF ARI WIDODO'S PHOTOGRAPHY ARTWORK TITLED *PRIMATES*

ABSTRACT

By: Dimas Ridho Wicaksono

This research aims to critique the photography collection titled *Primates* by Ari Widodo, focusing on the artistic aspect. The research is motivated by the researcher's interest in the collection. Ari Widodo's stock photography collection, *Primates*, showcases an intriguing variety of primate photos, including diverse species, activities, and uniqueness. The photographs in this collection employ various captivating shooting and editing techniques worth exploring.

The research follows Terry Barret's four stages of art criticism. The first stage involves describing the visual aspects of the photos. Formal analysis is then conducted to uncover the photographic aspects within the photos. Interpretation is carried out to find the meaning behind the elements described. Finally, evaluation is performed by providing recommendations to enhance the photographic aspects. In this study, the theory of animal photography is applied to provide relevant review on the examined photos.

The research findings indicate that, in terms of photography, the photos in the *Primates* collection appear rigid. However, visually, this collection is deemed captivating and successfully captures the unique aspects of primates that rarely seen. Areas for improvement include capturing more dynamic activities through the use of motion blur and ensuring that the photos reflect the primates' natural habitats.

Keywords: *art criticism, stock photography, Ari Widodo, Primates, Terry Barret*

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fotografi merupakan suatu bentuk visual dari sebuah karya yang diciptakan melalui proses melukis atau menggambar menggunakan cahaya (Bull, 2010). Hasil karya fotografi yang dihasilkan oleh setiap fotografer tentu memiliki perbedaan. Hal ini bergantung dari kreativitas masing-masing fotografer. Kreativitas seorang fotografer untuk menciptakan karya fotografi tentu dipengaruhi berbagai macam faktor, di antaranya tempat tinggal, latar belakang pendidikan, kesukaan, serta kejadian unik yang dialami oleh fotografer itu sendiri. Hal-hal tersebut akan memberikan ciri khas yang berbeda-beda dalam hasil karya masing-masing fotografer.

Proses penciptaan karya fotografi tiap fotografer berbeda-beda. Ide, konsep, persiapan, dan eksekusi merupakan hal yang penting untuk menciptakan karya fotografi. Proses akhir sebelum karya fotografi siap untuk disajikan atau dipamerkan adalah proses *editing* foto yang dilakukan di kamar gelap. Seiring perkembangan zaman, proses *editing* foto di kamar gelap telah diadaptasi menjadi proses *editing* foto secara digital.

Karya fotografi dalam bentuk digital dapat memudahkan seorang fotografer dalam mempublikasikan karyanya. Secara umum, karya fotografi dapat dipublikasikan dalam sebuah majalah, koran, poster, hingga media publikasi digital seperti *website*, dan media sosial. Tindakan mempublikasikan karya fotografi ke dalam sebuah media publikasi tentunya dilatarbelakangi

oleh maksud dan tujuan tertentu seperti ingin memperkenalkan karyanya ke publik ataupun ingin mendapatkan keuntungan dengan menjual karya fotografi tersebut. Salah satu cara untuk mendapatkan keuntungan dari karya fotografi adalah menjual karya tersebut melalui situs *microstock*.

Menurut Kalazić *et al.* (2015), *stock photography* berasal dari kata “*stock*” yang menandakan penjualan/sewa foto yang sudah ada, yang tidak diambil sesuai pesanan pelanggan. Melalui publikasi karya fotografi di situs *microstock*, seorang fotografer dapat menghasilkan keuntungan dengan menjual hak penggunaan foto tanpa kehilangan hak kepemilikan dari foto tersebut. Seseorang yang menggeluti dunia *stock photography* dikenal dengan sebutan *stock photographer*.

Ari Widodo adalah seorang fotografer yang mulai menggeluti dunia *stock photography* sejak tahun 2007. Ia mulai menyukai bidang seni ketika ia mencoba dan mulai menggemari dunia seni lukis. Keterbatasan waktu melukis karena harus memenuhi tanggung jawabnya sebagai staf di Bea dan Cukai Madya, menjadikan dirinya menjalani kegemaran baru dengan menggeluti dunia fotografi dan mulai mempelajari fotografi melalui *workshop* dan belajar secara mandiri di situs fotografer.net sejak tahun 2002. Pendidikan fotografi mandiri yang ia lakukan inilah yang menjadi cikal bakal dirinya dalam menggeluti dunia *stock photography*. Hingga saat ini ia telah mengunggah berbagai macam *genre* foto ke situs Shutterstock maupun situs *microstock* lainnya. Situs Shutterstock memiliki peranan besar dalam perkembangan

karirnya di dunia *stock photography*. Salah satu foto yang paling menonjol (paling banyak dilihat dan terjual) adalah foto-foto primata yang diunggah ke dalam koleksi/*set micro stock* di akun Shutterstock pribadi miliknya yang berjudul *Primates*.

Foto-foto yang ia unggah ke dalam koleksi karya fotografi berjudul *Primates* berisi sekumpulan foto primata yang memiliki latar belakang alam di kebun binatang. Tidak hanya memotret primata, ia juga mengabadikan keunikan, momen, dan pose yang diperagakan oleh primata yang ia foto. Beragam teknik pemotretan dan *editing* juga terlihat dalam foto di koleksi tersebut. Koleksi karya foto ini berisi 176 foto yang terdiri dari berbagai jenis hewan primata di antaranya orang utan, mandrill, lutung, simpanse, dan monyet jepang. Berkat koleksi karya fotografi ini, ia dikenal di kalangan *stock photographer*, khususnya mereka yang menggunakan situs Shutterstock. Foto-foto dalam koleksi karya fotografi *primates* tersebut telah digunakan di berbagai situs internasional, di antaranya thejournal.ie menggunakan foto simpanse dalam koleksi tersebut dalam sebuah artikel yang terbit pada 13 Mei 2018 dan polishexpress.co.uk yang menggunakan foto sekelompok simpanse dalam koleksi tersebut dalam sebuah artikel yang terbit pada 21 April 2018.

Situs Shutterstock adalah sebuah situs *microstock* yang memberikan kebebasan bagi siapa saja yang ingin mendapatkan keuntungan dari penjualan hak guna karyanya. Selain karya fotografi, Shutterstock juga menerima karya seni lain seperti desain, video, dan audio. Situs ini memiliki peranan besar

dalam dunia industri kreatif, terutama fotografi. Hal ini dikarenakan situs ini sudah dikenal luas di kalangan pelaku industri kreatif. Selain itu, situs ini juga memberikan kemudahan kepada seseorang dalam memenuhi kebutuhan proyeknya melalui berbagai pilihan aset kreatif.

Keputusan seseorang dalam membuat koleksi foto dengan tema tertentu dan mengunggahnya ke situs *microstock* tentu ada maksud dan tujuan tertentu. Hal ini juga berlaku pada keputusan Ari dalam membuat koleksi karya seni fotografi *Primates* dan mengunggahnya ke situs Shutterstock. Teori kritik seni dapat digunakan untuk mengungkap arti dari hal-hal yang nampak dalam sebuah karya seni. Selain itu, dengan menerapkan teori ini, peneliti dapat memberikan kritik dan saran yang dapat diterapkan demi meningkatkan kualitas atau hasil akhir dari sebuah karya seni.

Penelitian dengan teori serupa menjadi ide dasar penelitian ini. Penelitian karya Putra, Olendo, dan Sagala (2023) menggunakan teori kritik seni untuk melakukan studi kritis terkait transformasi penyajian musik tradisional *krumpyung* di Kulon Progo. Penelitian ini berkesimpulan bahwa transformasi yang dilakukan berhasil mempertahankan dan menghidupkan eksistensi musik tradisional *krumpyung*. Selain penelitian tersebut, penelitian yang dilakukan oleh Nurcahyanti (2021) yang berfokus mengurai pesan dan perasaan yang ingin dikomunikasikan dalam karya milik Widayat yang merupakan seorang pelukis beraliran kubisme. Penelitian ini menggunakan teori kritik seni untuk menemukan ide-ide utama Widayat dalam menciptakan

sebuah karya seni lukis. Kedua penelitian tersebut menjadi inspirasi utama bagi peneliti dalam melakukan penelitian ini. Meskipun menggunakan teori yang sama, teori kritik seni yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori kritik seni Barrett, teori yang jarang digunakan dalam penelitian dengan pendekatan kritik seni sehingga hasil akhir atau kesimpulan yang didapatkan tentu berbeda.

Keputusan pemilihan penelitian dengan objek koleksi karya fotografi *Primates* ini adalah karya fotografi berjenis *stock photography* masih belum banyak ditemukan. Selain itu, faktor ketertarikan peneliti terhadap foto-foto yang terdapat dalam koleksi tersebut. Koleksi karya fotografi ini menjadi salah satu hal yang membuat Ari Widodo terkenal dalam kalangan *stock photographer* dengan sebutan “Ari Munnyuk”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang di atas, diperlukan batasan-batasan dalam perumusan masalah agar ruang lingkup pembahasan lebih terfokuskan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan teori kritik seni Terry Barrett untuk mengkaji karya seni fotografi Ari Widodo berjudul *Primates*

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang ada di atas, tujuan penelitian ini adalah bagaimana penerapan teori kritik seni Terry Barrett untuk mengkaji karya seni fotografi Ari Widodo berjudul *Primates*

2. Manfaat

- a. menambah pengetahuan dan wawasan kajian studi kritik seni fotografi,
- b. dapat memberikan kontribusi pada kajian studi kritik seni fotografi,
- c. memberikan wawasan kepada masyarakat terkait proses kritik seni, khususnya untuk karya seni fotografi,
- d. menambah keberagaman pengkajian di ruang lingkup akademi di Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.